

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan serta memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan dalam meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Pacitan - Trenggalek untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan tidak terjadi kejadian berulang kali pada ruas jalan Pacitan - Trenggalek. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di Jalan Pacitan - Trenggalek Segmen 4-6 di dominasi oleh faktor manusia dan prasarana. Kecelakaan di ruas jalan ini berjumlah 36 kejadian pada tahun 2023 hal ini terjadi dikarenakan masih banyak pengemudi yang berkendara dengan kecepatan tinggi, lalai, mengantuk dalam berkendara. Kurangnya kesadaran dalam tertib berlalu lintas dengan berkendara dalam kecepatan tinggi salah satu pemicu terjadinya kecelakaan. Kecelakaan dari faktor prasarana terjadi karena masih kurangnya rambu lalu lintas yang ada pada ruas jalan tersebut serta pepohonan yang rimbun menghalangi jarak pandang pengemudi dan juga kurangnya lampu penerangan jalan. Fasilitas perlengkapan keselamatan jalan seperti tidak adanya rambu pembatas kecepatan, rambu penyeberangan serta fasilitas keselamatan jalan yang lainnya menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaann pada ruas Jalan Pacitan – Trenggalek Segmen 4-6.
2. Usulan penanganan untuk peningkatan keselamatan di ruas Jalan Pacitan – Trenggalek Segmen 4-6, guna mengurangi kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban yaitu dapat dilakukan dengan memperbaiki faktor-faktor penyebab kecelakaan dari segi manusia, maupun prasarana

sesuai dengan batasan penelitian, hal ini dengan melakukan penanganan terhadap faktor penyebab kecelakaan seperti kecepatan tinggi dan perilaku pengguna jalan. Maka dilakukan pemasangan rambu batas kecepatan, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan serta perlu adanya penanganan dari sisi faktor penyebab manusi, pada penelitian kali ini peneliti memberikan usulan dengan cara penegakan hukum yang ketat dan berkelanjutan guna menumbuhkan kesadaran selamat berlalulintas sekaligus memberikan efek jera bagi para pelanggar, dan sosialisasi keselamatan dari kepolisian dan juga kampanye keselamatan berlalu lintas oleh Dinas Perhubungan dalam hal ini yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan guna untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat terkait pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.

3. Rekomendasi upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Pacitan – Trenggalek segmen 4-6 yaitu berupa pengusulan desain jalan yang berkeselamatan yang meliputi manajemen kecepatan dengan menentukan batas kecepatan dengan menentukan batas kecepatan 40 km/jam sesuai dengan status dan fungsi jalan. Melengkapi perlengkapan jalan seperti pita penggaduh, rambu dan zebra cross yang diharapkan menjadi solusi pencegahan terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan dapat dilakukan secara maksimal dan baik agar resiko terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut berkurang dan tidak terjadi kembali.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat di berikan beberapa saran yang harus diperhatikan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Pacitan - Trenggalek Segmen 4-6, meliputi:

1. Dinas yang berkaitan harus melakukan pengadaan dan pemeliharaan berkala pada fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, lampu penerangan jalan umum dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya serta melakukan penanganan dan perbaikan pada bahaya sisi jalan (HIRRARC), yang berguna untuk penangan terhadap faktor-faktor penyebab

kecelakaan dan upaya meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Pacitan - Trenggalek Segmen 4-6.

2. Pelaksanaan program keselamatan lalu lintas dengan melakukan sosialisai atau penyuluhan kepada masyarakat tentang perlunya tertib dan patuh terhadap peraturan lalu lintas guna memberikan pemahaman serta menambah wawasan masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.
3. Agar menjadi jalan yang berkeselamatan harus memenuhi prinsip jalan berkeselamatan yaitu Self Regulating Road, Self Explaining Road, Self Forgiving Road, dan Self Enforcing Road. Self Regulating Road sendiri yaitu mengurangi semaksimal mungkin bahaya Hirarc yang dihadapi pengguna jalan, Self Explaining Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan fasilitas rambu lalu lintas dan penambahan lampu penerangan jalan agar dapat memandu pengendara dengan baik, Self Forgiving Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan pembatas jalan atau pagar pengaman untuk meminimalisir fatalitas terjadinya kecelakaan, dan Self Enforcing Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan pita penggaduh yang berfungsi untuk memperingatkan pengemudi untuk selalu fokus dan konsentrasi dalam berkendara.